

ABSTRAK

Dispepsia adalah keluhan umum dalam praktik klinik, di Indonesia dispepsia berada pada peringkat 5 dari 10 besar penyakit rawat inap dan peringkat 6 dari 10 besar penyakit rawat jalan. Pasien dengan gejala dispepsia yang belum pernah melakukan investigasi secara klinis (contohnya endoskopi) dikatakan memiliki uninvestigated dyspepsia (UD). Salah satu faktor risiko dispepsia adalah disfungsi psikososial, seperti stres. Menurut data dari American Psychologists Association (APA)'s 2020 Stress in America Survey, golongan dewasa muda melaporkan tingkat stres tertinggi dibandingkan golongan umur lainnya pada tahun 2020, maka dari itu penelitian ini dilakukan pada golongan usia dewasa muda 18-24 tahun.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara stres dan kejadian uninvestigated dyspepsia. Peneliti berhipotesis adanya hubungan antara stres dan kejadian uninvestigated dyspepsia.

Penelitian ini merupakan studi analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan pendekatan potong-lintang. Sampel penelitian merupakan populasi umum dewasa muda usia 18-24 tahun sebanyak 64 sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara consecutive sampling menggunakan google form dengan kuesioner Perceived Stress Scale 10 (PSS) dan kriteria Rome III. Data dirangkum dan diolah menggunakan Microsoft Excel kemudian dianalisis menggunakan program SPSS 26.0. Uji statistik menggunakan metode Chi Square menunjukkan hubungan yang signifikan dengan hasil p-value 0,011. Orang dengan stres ringan memiliki risiko sebesar 28% untuk mengalami gejala dispepsia, sedangkan orang dengan tingkat stres sedang dan berat memiliki faktor risiko untuk mengalami gejala dispepsia dengan masing-masing 59% untuk stres sedang dan 100% untuk stres berat.

Kata kunci: Stres, dispepsia, uninvestigated dyspepsia, Rome III, Perceived Stress Scale 10.

ABSTRACT

Dyspepsia is a common complaint in clinical practice, in Indonesia, dyspepsia is ranked 5 out of the top 10 inpatient diseases and 6 out of top 10 outpatient diseases. Patients with dyspeptic symptoms who have not had a clinical investigation (eg endoscopy) are said to have uninvestigated dyspepsia (UD). One of the risk factors for dyspepsia is psychosocial dysfunction, such as stress. According to data from the American Psychologists Association (APA)'s 2020 Stress in America Survey, young adults reported the highest levels of stress compared to other age groups in 2020, therefore this study is conducted on young adults aged 18-24 years.

This study was conducted to determine the relationship between stress and the incidence of uninvestigated dyspepsia. Researcher hypothesizes a relationship between stress and uninvestigated dyspepsia.

This research is an unpaired categorical analytic comparative study with a cross-sectional approach. The sample is the general population of young adults aged 18-24 years as many as 64 samples. Sampling is done by consecutive sampling using google form with Perceived Stress Scale 10 (PSS) questionnaire and Rome III criteria. The data is summarized and processed using Microsoft Excel and analyzed using the SPSS 26.0 program. Statistical test using Chi Square method shows significant relationship with p-value of 0,011. People with mild stress have a 28% risk for experiencing dyspeptic symptoms, while people with moderate and severe stress have risk factors of 59% and 100%, respectively.

Keywords: Stress, dyspepsia, uninvestigated dyspepsia, Rome III, Perceived Stress Scale 10.